



PERHIMPUNAN PERAWATAN PENDERITA PENYAKIT MATA UNDAAN (P4MU)

DEWAN PENGAWAS
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

Jalan Undaan Kulon Nomor 19 Surabaya 60274 Indonesia
Telp. (031) 5434 806 – 5319 619 Fax. (031) 5317 503



Surabaya, 20 Juli 2023

Nomor : 011/DP-RSMU/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Hasil Rapat Koordinasi Laporan Manajemen Semester I

Kepada Yth. Ketua Badan Pengurus
Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan (P4MU)

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Koordinasi Laporan Manajemen Semester I RS Mata Undaan oleh Dewan Pengawas pada tanggal 13 Juli 2023. Bersama ini kami melaporkan hasil rapat yang telah dilaksanakan untuk dijadikan catatan perbaikan kinerja RS Mata Undaan selanjutnya. Adapun hasil rapat sesuai pada lampiran surat ini.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Dewan Pengawas
RS. Mata Undaan

dr. Sudjarno W., Sp.M (K)

Tembusan : Direktur RS Mata Undaan Surabaya



PERHIMPUNAN PERAWATAN PENDERITA PENYAKIT MATA UNDAAN (P4MU)

DEWAN PENGAWAS RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

Jalan Undaan Kulon Nomor 19 Surabaya 60274 Indonesia
Telp. (031) 5434 806 – 5319 619 Fax. (031) 5317 503



Lampiran I

Nomor : 011/DP-RSMU/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Hasil Rapat Koordinasi Laporan Manajemen Semester I

HASIL RAPAT LAPORAN MANAJEMEN SEMESTER I RS MATA UNDAAN SURABAYA

1. Capaian kinerja pelayanan pada semester I jika dibandingkan dengan target semester I melebihi target. Tetapi jika dibandingkan dengan target RBA tahunan tercapai 47%. Sedangkan capaian kinerja keuangan pada semester I jika dibandingkan dengan target semester I dan RBA tahunan masih belum mencapai target.
2. Hal ini menunjukkan tidak sejalan capaian kinerja pelayanan dengan keuangan semester I RS Mata Undaan Surabaya. Tidak tercapainya target keuangan dikarenakan meningkatnya beban RS yang tidak diimbangi dengan kenaikan kunjungan pelayanan yang signifikan. Selain itu juga adanya pencatatan beban berupa selisih pendapatan asuransi khususnya klaim BPJS Kesehatan tahun 2022 yang dibukukan pada tahun 2023. Sehingga mengurangi profit RS pada semester I tahun 2023.
3. Selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk pencatatan pendapatan BPJS Kesehatan berdasarkan nilai klaim tidak berdasar pada tarif RS. Sehingga dapat meminimalisir selisih pendapatan asuransi yang berakibat menjadikan beban pada pendapatan berikutnya.
4. RS harus segera membuka pelayanan baru untuk meningkatkan kunjungan pasien baru, sehingga dapat mencapai target RBA tahun 2023.
5. RS harus memantau secara ketat beban operasional maupun beban umum, sehingga dapat efektif dan efisien dalam penggunaan.
6. Capaian indikator mutu RS masih banyak yang belum mencapai target. Terdapat Insiden Keselamatan Pasien yaitu Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) yang mengakibatkan kematian. Hal ini menunjukkan perlu diprioritaskan pelaksanaan mutu dan keselamatan pasien di RS.
7. Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) khususnya pasien jatuh untuk dilakukan investigasi dan perbaikan secara sistem segera, sehingga kejadian tidak terulang kembali.